



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERATAAN
LABA**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2016-2019)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Oleh

★ **Nining Ayu Widiastuti**
NPM. 21701082050

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diolah dengan uji goodness of fit menggunakan SPSS versi 20. Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba sebesar 0,090 dengan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari (0,05), profitabilitas berpengaruh signifikan berpengaruh negatif terhadap perataan laba yaitu negatif 5,768 dengan nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari (0,05), leverage keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba dengan DER positif (X3) sebesar 0,460 dengan nilai signifikansi 0,043 lebih kecil dari (0,05).

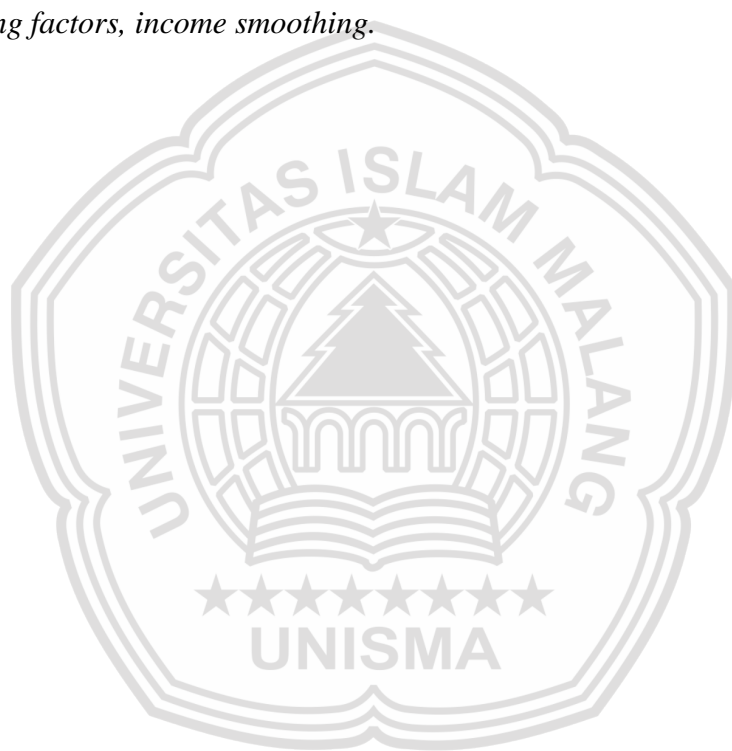
Kata kunci : faktor yang mempengaruhi, perataan laba.



ABSTRACT

This research was conducted to find out Factors Influencing Income Smoothing (Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019). This research includes quantitative research with purposive sampling method. The data used in this research is secondary data. The data is processed by goodness of fit test using SPSS version 20. From the results of data processing shows that company size has a significant positive effect on income smoothing of 0.090 with a significance value of 0.002 smaller than (0.05), profitability has a significant negative effect on income smoothing which is negative 5.768 with a significance value of 0.009 smaller than (0.05), financial leverage has a significant negative effect on income smoothing with a positive DER (X3) of 0.460 with a significance value of 0.043 smaller than (0.05).

Keywords : *affecting factors, income smoothing.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi dewasa ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat yang ditandai dengan adanya globalisasi yang berpengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan manusia. Globalisasi memungkinkan setiap individu dapat saling bertukar informasi dan terhubung satu sama lain tanpa dibatasi jarak dan waktu. Salah satu sektor yang tidak luput dari perkembangan teknologi informasi adalah sektor ekonomi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal ini disebabkan adanya perkembangan ekonomi global yang bergerak di bidang yang sama sehingga menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat dan muncul hambatan yang dihadapi oleh pelaku bisnis (Santoso, 2021). Adanya persaingan bisnis yang begitu ketat menyebabkan perusahaan harus melakukan berbagai upaya agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang bertujuan untuk menarik minat investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan merupakan kebutuhan yang paling mendasar pada proses pengambilan keputusan bagi investor di pasar modal. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah melalui laporan keuangan (IAI, 2015:2).

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Pembuatan laporan keuangan dilakukan dalam periode tertentu, biasanya perusahaan membuat laporan keuangan setiap akhir tahun dan ada yang

dilakukan dalam beberapa bulan sekali. Informasi yang tersaji di dalam laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja keuangan, terutama pada laba perusahaan dalam satu periode (Cahyanti et al., 2017 :68). Menurut pernyataan PSAK 1 (revisi 2009) yang dikeluarkan oleh IAI menyatakan bahwa suatu perusahaan diwajibkan untuk membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Rahmayuni (2017) laporan keuangan pada suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap informasi manajemen, dimana setiap periode akuntansi laporan keuangan harus dilaporkan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan baik dari segi pendapatan maupun pengeluaran, serta posisi keuangan lainnya yang saling berkaitan dengan informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk informasi terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Perusahaan dalam mencatat laporan keuangan haruslah cepat dan tepat, agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan pencatatan maka harus disesuaikan dengan sistem akuntansi yang berlaku, dan menggunakan aplikasi secara terkomputerisasi yang memudahkan pengguna dalam menginput data keuangan. Sistem akuntansi merupakan metode atau prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi.

Pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan maupun investor memerlukan informasi berupa laba. Laba perusahaan secara umum digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Hal ini kemudian mengakibatkan pihak perusahaan berupaya untuk mengelola laba agar tampak lebih baik secara finansial. Dijelaskan oleh Marpaung dan Kristanti (2018) laba

merupakan salah satu informasi yang sangat diperhatikan dalam laporan keuangan. Laba yang berfluktuatif cenderung menunjukkan risiko perusahaan yang tinggi. Menurut Dewi dan Latrini (2016) informasi laba merupakan hal yang sangat penting sehingga membuat manajer sering melakukan tindakan *dysfunctional behavior* (perilaku yang tidak semestinya) dalam mengatur laba yang diterima perusahaan yang sering disebut dengan manajemen laba. Terjadinya manajemen laba diakibatkan oleh para manajer yang secara sengaja mengubah laporan keuangan perusahaan dengan tujuan untuk menyesatkan pihak – pihak pengambil keputusan terutama pihak eksternal mengenai kondisi ekonomi perusahaan. Salah satu cara yang dipakai manajemen untuk manajemen laba adalah dengan melakukan praktik perataan laba (*income smoothing*).

Praktek rekayasa laba seringkali dilakukan perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan terutama laba perusahaan yang bertujuan untuk menguntungkan pihak manajemen perusahaan. Manajemen berusaha untuk mengelola laba agar terlihat lebih bagus secara finansial. Hal ini dikarenakan informasi laba merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Dikutip dari (bareksa.com, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat dugaan penggelembungan pos akuntansi laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) senilai Rp 4 triliun. Hasil temuan ini diperoleh dari investigasi EY oleh PT Ernst & Young Indonesia (EY). Sementara itu, dikutip dari (cnbcindonesia.com, 2019) menyatakan bahwa adanya temuan dugaan manipulasi laporan keuangan PT Garuda Indonesia Terbuka (GIAA). Laporan keuangan PT Garuda Indonesia membukukan laba bersih US\$ 809.846 pada tahun 2018 atau setara Rp 11,49 miliar (kurs Rp 14.200/US\$).

Padaحال jika ditinjau lebih detail, perusahaan yang resmi berdiri pada 21 Desember 1949 dengan nama Garuda Indonesia Airways ini semestinya merugi.

Perataan laba merupakan suatu tindakan yang disengaja dilakukan untuk mengurangi fluktuasi laba, dimana manajer memakai metode akuntansi tertentu untuk mengurangi fluktuasi laba tersebut. Manajemen melakukan praktik perataan laba dengan tujuan untuk mengurangi utang pajak, meningkatkan kepercayaan investor, dapat memperkuat hubungan antara manajer dan karyawan (Dwiputra dan Suryanawa, 2016). Perataan laba adalah memindahkan pendapatan dari tahun yang tinggi ke periode tahun yang kurang menguntungkan untuk mengurangi fluktuasi laba. Perataan laba ini juga bertujuan agar mudah dalam menarik para investor dan manajemen dapat meraup keuntungan sebesar-besarnya tanpa melihat akibat atau dampak yang terjadi sesudahnya. Perataan laba juga mampu memperbaiki sebuah citra perusahaan dan meningkatkan relasi-relasi usaha. Namun, perataan laba ini tidak baik dilakukan karena, tidak menggambarkan kondisi keuangan sesungguhnya dan bertentangan terhadap tujuan suatu perusahaan. Selain itu, perataan laba memberikan informasi laporan keuangan yang menyesatkan bagi si pengguna laporan keuangan, sehingga dapat mengakibatkan pengguna laporan keuangan salah dalam mengambil keputusan. Jika perataan laba ini sampai diketahui oleh pengguna laporan keuangan maka *image* perusahaan akan rusak dan membuat kehilangan kepercayaan pengguna laporan keuangan terutama investor terhadap perusahaan. Perataan laba tidak akan terjadi apabila laba yang dihasilkan perusahaan sesuai dengan harapan perusahaan (Fatimah et. al., 2019).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba. Hasil penelitian Pratiwi dan Damayanthi

(2017) menyebutkan bahwa perataan laba merupakan tindakan yang secara sengaja dilakukan manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan dengan berbagai macam tujuan agar kinerja perusahaan terlihat stabil dan sehat. Tindakan perataan laba secara sengaja dilakukan oleh manajemen dalam batasan aturan yang ada dan mengarah pada suatu tingkatan yang diinginkan atas laba yang dilaporkan. Perataan laba bagi pemegang saham menginginkan agar laba yang diperoleh tetap stabil dan tidak mengalami fluktuasi secara signifikan agar target yang diinginkan mendapatkan kepercayaan penuh dari pemegang saham dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. Hal ini disebabkan perusahaan besar lebih memiliki aktivitas operasi perusahaan yang lebih banyak dan rumit sehingga terdapat celah-celah untuk dimanfaatkan dalam praktik perataan laba. Selain itu, profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada perataan laba. Hal ini disebabkan laba yang besar belum tentu memenuhi ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efektif dan efisien.

Faktor selanjutnya adalah risiko keuangan, beberapa penelitian menggunakan rasio leverage sebagai proksi atas risiko keuangan terhadap praktik perataan laba. Financial leverage merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba. Financial leverage menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dalam perusahaan. Akibat kondisi seperti ini, maka dapat memaksa pihak manajemen untuk melakukan praktik perataan laba (Kamil, 2019). Hasil penelitian Ramadhona (2017); Sari dan Amanah (2017);

Yunengsih dan Kurniawan (2018); Kamil (2019) menyatakan bahwa *financial leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*. Sama halnya dengan hasil penelitian Widyawati, Andhini dan Oemar (2017) yang menggunakan *debt to total assets (DTA)* sebagai indikator *financial leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap praktik perataan laba perusahaan manufaktur.

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang menyediakan barang mentah atau bahan setengah jadi. Perusahaan manufaktur membuat sebuah produk yang diinginkan oleh pasar yang telah ditargetkan. Perusahaan manufaktur dikenal sebagai perusahaan yang menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pasar. Semakin besar permintaan pasar, semakin banyak juga proses produksi yang akan dilakukan oleh pihak tersebut. Proses produksi dalam perusahaan tersebut akan melibatkan berbagai faktor yaitu terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya alam, hingga alat mesin-mesin besar. Perusahaan manufaktur sangat menarik untuk diteliti karena perusahaan tersebut paling banyak melakukan praktik perataan laba dibandingkan dengan perusahaan lainnya yang ditunjukkan oleh penelitian-penelitian terdahulu. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan maka tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “**Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?
4. Apakah ada pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah : ★★★★★★★★★★

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)

4. Untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap perataan laba (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi berbagai pihak, tidak hanya bagi peneliti tetapi juga bagi pembaca, perusahaan dan pihak akademisi/peneliti selanjutnya :

1. Secara Teoritis

- a. Bagi pihak peneliti

Sebagai bahan referensi bagi penelitiannya dengan topik yang sama dengan penelitian ini.

- b. Bagi bidang ilmu

Berguna sebagai bahan kajian dalam ilmu pasar uang dan pasar modal, teori portofolio dan investasi, *Good Corporate Governance*, dan teori akuntansi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pihak perusahaan

Memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dalam mengelola laba mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Bagi investor

Berguna sebagai acuan dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat dan cermat dalam melihat kualitas laba yang dilaporkan oleh perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan :

1. Secara simultan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
4. *Financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

5.2 Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mengambil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* dimana variabel

independen ini dapat menjelaskan variabel perataan laba hanya sebesar 19,8%, sehingga sisanya sebesar 80,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Periode penelitian hanya terbatas 4 tahun mulai 2016 hingga 2019.

5.3 Saran

1. Diharapkan menggunakan sampel sektor-sektor industri misalnya pada sektor makanan dan minuman, sektor keuangan dan lain sebagainya, terutama yang belum pernah dijadikan obyek penelitian untuk penelitian sejenis.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dalam penelitian ini, seperti variabel, GCG, pertumbuhan perusahaan, nilai perusahaan (PBV), kepemilikan manajerial, *bonus plan*, dan lainnya sehingga dapat memperluas generalisasi atau hasil penelitian.
3. Diharapkan menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan tahun terbaru, sehingga memperkuat hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimaja, M., 2019. BEI Minta Penjelasan Investigasi AISA, Laba LPKR Rp 695Miliar. Diakses dari <https://www.bareksa.com/berita/id/text/2019/03/28/berita-hari-ini-bei-minta-penjelasan-investigasi-aisa-laba-lpkr-rp695-miliar/21922/news> tanggal 15 Maret 2021.
- Agustia, Y.P. dan Suryani, E. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Riset*. Vol. 10 No. 1, 63-74.
- Aljana, B., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan Dan Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(3), 207–221.
- Andhini, P. W., & Oemar, A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan , *Leverage* , Profitabilitas (Roa) Dan *Debt To Total Assets* (DTA) Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2011 – 2014.
- Andritani, L., Fathoni, A., & Amboningtyas, D. (2017). *The Effect Of Company Size, Company Age And Leverage On The Equipment Of Profitability As A Variable Mediation*. 1–9.
- Andriyani, R., dan Mudjiyanti, R. 2017. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Leverage, Jumlah Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Internet Financial Reporting (IFR) Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 15 No. 1, 67–81.
- Antari, N.K.D., M.A. Wahyuni, & N.T. Herawati, 2017. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8 No. 2, 1-11.
- Arum, H.N., M.R. Nazar & W. Aminah. 2017. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. Vol. 9 No. 2, 71-78.

- Ayunika, N.P.A. & Yadnyana, I.K., 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 25 No. 3, 2402-2429.
- Banjarnahor, D., 2019. Laporan Laba Janggal, OJK Minta BEI Periksa Manajemen Garuda. Diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190502201304-17-70218/laporan-laba-janggal-ojk-minta-bei-periksa-manajemen-garuda> Tanggal 15 Maret 2021.
- Belkaoui, A.R. 2012. Accounting Theory Edisi Kelima. Salemba Empat : Jakarta.
- Cahyanti, D., Sudjana, N., & Azizah, D. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Pada Perusahaan LQ 45 Sub-Sektor Bank serta Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 â 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 46(1), 61–68.
- Dalci, I. (2018). Impact of financial leverage on profitability of listed manufacturing firms in China. *Pacific Accounting Review*, 30(4), 410–432. <https://doi.org/10.1108/PAR-01-2018-0008>
- Dewi, N.M.S.S. dan Latrini, M.Y. 2016. Pengaruh *Cash Holding*, Profitabilitas dan Reputasi Auditor pada Perataan Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 15 No. 3, 2378-2408.
- Dwiputra, I.M.A. & Suryanawa, I.K., 2016. Pengaruh *Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, Size* pada Perataan Laba. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 16 No. 1, 129-155.
- Fatimah, F., R.D.M. Danial, & F. Mulia. 2019. Analisis Perataan Laba pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman. *Ekobis*. Vol. 20 No. 2, 19-29.
- Ghozali, Imam. 2011. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Handoko. 2013. Manajemen Edisi Kedua. Cetakan Ketigabelas. BPF: Yogyakarta.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal*.
- Herlina, S., 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage, Net Profit Margin* dan Struktur Kepemilikan terhadap Tindakan Perataan Laba pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014. *JOM Fekon*. Vol. 4 No. 1, 601-613.

IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAK No. 25 (2015:2)

Ibrahim, A. E. A., Abdelfattah, T., & Hussainey, K. (2020). Artificial and real income smoothing around corporate governance reforms: further evidence from Egypt. *Journal of Applied Accounting Research*, 21(4), 701–720. <https://doi.org/10.1108/JAAR-06-2019-0100>

Jariah, A. 2016. Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Jasa di Indonesia dengan Ukuran Perusahaan, Rasio Profitabilitas, dan *Leverage* sebagai Variabel Pembeda. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*. Vol. 6 No. 2, 100-110.

Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dividend payout ratio pada praktik perataan laba dengan struktur kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(1), 121–132.

Josep, W.H., M. Dzulkhirom, & D.F. Azizah, 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return on Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 33 No. 2, 94-103.

Kamil, T. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (income smoothing) (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)). In *Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab* (Vol. 1, Issue 1). http://www.ghbook.ir/index.php?name=فرهنگ و رسانه های نوین&option=com_dbook&task=readonline&book_id=13650&page=73&chkhask=ED9C9491B4&Itemid=218&lang=fa&tmpl=component%0Ahttp://www.albayan.ae%0Ahttps://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&q=APLIKASI+PENGENA

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (Cetakan Kelima). Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Kurniawan, R., T. Wahyudi, & K. Dewi. 2016. Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Financial Leverage* terhadap *Income Smoothing* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Masuk dalam Jakarta Islamic Index). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*. Vol. 10 No. 2, 201-228.

Kurniawansyah, D., S. Kurnianto, & F.A. Rizqi. 2018. Teori Agency dalam Pemikiran Organisasi: Pendekatan *Positivist* dan *Principle Agen*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. Vol. 3 No. 2, 435-446.

- Marpaung, A.R. & Kristanti, F.T., 2018. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Praktik Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Aksara Public*. Vol. 2 No. 4, 161-171.
- Oktaviasari, T., Miqdad, M., & Effendi, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 81-87.
- Pratiwi, N.W.P.I. & Damayanthi, I.G.A.Y., 2017. Analisis Perataan Laba dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Vol. 20 No. 1, 496-525.
- Rahmayuni, S. 2017. Peranan Laporan Keuangan dalam Menunjang Peningkatan Pendapatan pada UKM. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*. Vol. 1 No. 1, 93-99.
- Ramadhona, S. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Pada Periode 2010-2016). In *Skripsi*.
- Santoso, E. B., & Salim, S. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dividen, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kelompok Usaha Terhadap Perataan Laba Studi Kasus Pada Perusahaan Non-Finansial Yang Terdaftar Di BEI. In *Conference in Business, Accounting, and Management (CBAM)* (Vol. 1, No. 1, pp. 185-213).
- Sari, I.P. & Amanah, L., 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Income Smoothing* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6 No. 6, 1-19.
- Setijaningsih, H.T., 2012. Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 16 No. 3, 427-438.
- Stevani. (2017). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisma*, 1(11), 2441-2452.
- Sudarmadi, Rispantyo, & M.R. Sunarko. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*. Vol. 13 No. 3, 312-322.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta

- Sunaryo, D. (2019). Pengaruh Leverage Operasional Dan Leverage Keuangan Terhadap Pengembalian Atas Ekuitas (Roe) Pada Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010-2017. *Sains Manajemen*, 4(2). <https://doi.org/10.30656/sm.v4i2.981>
- Sunusi, S.A. 2018. Evaluasi *Creative Accounting* dalam Pelaporan Keuangan Berdasarkan Perspektif Akuntansi Positif (Studi pada PT. Columbus Cabang Watampone). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin. Makassar.
- Suwandi. 2017. Etika Perataan Laba dari Perspektif Akuntansi Syariah. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol. 10 No.1, 63-78.
- Suyono, E. 2018. Kemampuan Prediktif Teori Akuntansi Positif terhadap Praktik dan Riset Akuntansi: sebuah Kajian Konseptual. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 6 No. 1, 78-91.
- Wati, N.K.M., I.G.C. Putra, M.E.S. Santosa, & I.G.E.A. Kusuma. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Jenis Industri terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Mahasaraswati Denpasar. 89-100.
- Widyawati, P., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas (ROA) Dan *Debt To Total Assets* (DTA) Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2011–2014. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Yanti, N. M. Y. W. A., & Dwirandra, A. A. N. B. (2019). The effect of profitability in income smoothing practice with good corporate governance and dividend of payout ratio as a moderation variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(2), 12–21. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n2.601>
- Yunengsih, Y., Ichi, A. Kurniawan. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, Kepemilikan Manajerial dan Reputasi Auditor terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) (Studi Kaus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Brusa Efek Indonesia Tahn 2011-2014. Vol. 2 No.2, 31-52.